

3. IJTIHAD

1. Definisi Ijtihad

Etimologi = sungguh-sungguh.

Terminologi = kesungguhan ulama atau intelektual muslim dalam mengistimbatkan hukum baru yang belum terdapat dalam Al-Qur`an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

2. Macam-Macam Ijtihad

1. Ijtihad Fardhi atau Individu

Yaitu ijtihad yang dilakukan perorangan. Hasil ijtihadnya cenderung bersifat subyektif.

Ex. Ibrahim Bandung dalam menetapkan kebolehan hukum Porkas atau Togel yang sekarang masih ada.

2. Ijtihad Jama'i atau ijtihad kolektif.

Yaitu ijtihad yang dilakukan kelompok Beberapa ulama' dalam menetapkan hukum baru terhadap suatu masalah. Hasil ijtihad ini lebih obyektif.

Ex. Bayi Tabung, KB, Transplantasi Organ, Cloning, Bedah Plastik, Euthanasia, Transfusi darah, dll.
(yang belum ada ketetapan hukumnya dalam Al-Qur`an dan As-Sunnah)

2. Kedudukan Ijtihad

Sebagai sumber hukum atau dasar ajaran Islam ketiga setelah Al-Qur`an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

3. Obyek Kajian Ijtihad

- a. Bidang Hukum Islam menyangkut persoalan-persoalan kekinian.
- b. bidang pendidikan
- c. bidang Kedokteran
- d. Peradaban Islam
- e. Persoalan-persoalan lain yang terkait dengan kepentingan manusia yang berbasis IT.

4. Metode Ijtihad

